

## ABSTRAK

*Keywords: krisis ekonomi, konsolidasi, analisa laporan keuangan, alat – alat rasio keuangan*

Konsolidasi yang dilakukan oleh keempat Bank Pemerintah secara menyeluruh, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo pada tahun 1999, yang kini menjadi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, dimana pada tahun 1997 – 1998 Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi secara besar – besaran dan pada tahun 1999 Indonesia sedang berusaha untuk bangkit dan keluar dari krisis ekonomi yang dialaminya tersebut.

Penelitian yang dilakukan atas kinerja laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah untuk melihat apakah ada peningkatan dari kinerja keuangan, khususnya kinerja profitabilitas dan likuiditas. Penelitian dilakukan dengan cara melihat pergerakan pertumbuhan kinerja profitabilitas dan likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2002 – 2007 berdasarkan analisis laporan keuangannya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan alat – alat rasio keuangan. Pertama, adalah rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*. Kedua, adalah rasio likuiditas, yaitu *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Loan to Assets Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, bahwa kondisi kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk jika dilihat dari profitabilitas dan likuiditasnya semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari masing – masing alat rasio keuangannya.